

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang telah dilakukan dan dari data yang terkumpul berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang telah diolah dan dianalisa secara sistematis, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Mata pelajaran sejarah Islam sangat efektif dalam internalisasi nilai-nilai karakter siswa karena melalui pembelajaran sejarah banyak kisah, hikmah, nilai kehidupan spiritual dan sosial, yang dapat dijadikan teladan bagi siswa dan pembelajaran hidup, sehingga siswa dapat mengetahui kehidupan sebelumnya yang penuh dengan nilai-nilai luhur yang dapat ditamkan kepada siswa pada zaman sekarang ini.

Tembang *Kinanthi* Sunan Muria merupakan salah satu media dakwah Sunan Muria dalam menyebarkan agama Islam yang terdapat dalam mata pelajaran SKI kelas IX semester gasal. Didalam tembang *kinanthi* Sunan Muria ini terdapat nilai-nilai karakter seperti spiritual, sosial, disiplin, dan tanggung jawab. Sehingga nilai-nilai karakter tersebut sangat efektif apabila di tanamkan kepada siswa karena nantinya dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu, masyarakat Desa Cranggung yang tinggal di kaki Gunung Muria masih kental dengan ajaran Sunan Muria seperti ada Tapa Ngeli dan Pager Mangkok. Jadi pembelajaran di Madrasahpun diajarkan untuk selalu menanamkan nilai-nilai luhur ajaran yang dibawa oleh Sunan Muria. Jadi, melalui pembelajaran SKI merupakan langkah tepat pentingnya menanamkan nilai-nilai karakter siswa dalam tembang *kinanthi* Sunan Muria.

1. Bentuk nilai-nilai karakter

Tujuan Pendidikan Nasional mengharuskan guru untuk selalu memberikan metode-metode yang efektif dan tepat dalam menanamkan nilai-nilai karakter agar siswa dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Penanaman nilai-nilai karakter siswa sangatlah penting di zaman sekarang ini, krisis moral, kenakalan remaja, dan lain sebagainya merupakan masalah serius yang harus di tangani. Dengan menanamkan nilai-nilai karakter siswa guru merupakan teladan bagi siswa, setiap perkataan dan tingkah laku guru akan selalu dilihat dan ditiru oleh siswa, maka dari itu sebagai guru haruslah mencontohkan sikap yang baik.

Menanamkan nilai-nilai karakter dikatakan penting karena karakter merupakan pondasi utama akhlak seseorang, karena orang yang bermoral adalah orang yang berkarakter kuat. Untuk itu MTs NU Darul Anwar Craggang mempunyai tujuan yang sama dengan Tujuan Pendidikan Nasional. Penanaman nilai-nilai karakter siswa dilakukan oleh semua pihak dan disetujui oleh kepala madrasah.

2. Nilai-nilai karakter siswa dalam tembang *kinanthi* Sunan Muria

Tembang *kinanthi* adalah salah satu tembang macapat yang mempunyai banyak nilai-nilai karakter. Karena wataknya yang senang, gembira, dan kasih sayang maka tembang *kinanthi* dapat diajarkan kepada anak-anak. Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam tembang *kinanthi* yaitu:

- a. Spiritual
- b. Sosial
- c. Disiplin
- d. Tanggung jawab

Nilai-nilai karakter tembang *kinanthi* diatas ditanamkan kepada siswa, hasilnya siswa lebih menguatkan Imannya kepada Allah Swt, dengan mengikuti kegiatan sholat berjama'ah teratur, berdoa dengan khusyu', mengikuti ziarah dengan tertib, dan bersedekah. Mengurangi pelanggaran tata tertib madrasah, aktif berinteraksi kepada guru maupun teman dengan baik, dan masih banyak lagi.

Bagi masyarakat lereng Gunung Muria menjaga filosofis budaya seperti tembang *kinanthi* yang diciptakan oleh Sunan Muria sangatlah penting agar tidak hilang oleh arus zaman, oleh karena itu ajaran ini di tuangkan kedalam dunia pendidikan, termasuk di MTs NU Darul Anwar Cranggang.

3. Internalisasi nilai-nilai karakter siswa dalam tembang *kinanthi* Sunan Muria melalui pembelajaran SKI di MTs NU Darul Anwar Cranggang

Penanaman nilai-nilai karakter siswa di MTs NU Darul Anwar Cranggang antara lain:

- a. Mengecek pembelajaran langsung
- b. Mengadakan evaluasi
- c. Menerapkan program K3 (Kebersihan, keindahan, dan ketertiban)
- d. Mengaplikasikan nilai tembang *kinanthi* pada kehidupan sehari-hari
- e. Menggunakan metode pembelajaran efektif
- f. Dukungan moral dan material
- g. Sanksi
- h. Keteladanan, dll

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan penelitian, maka peneliti memberi beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru lebih mengarahkan pada pembelajaran yang sifatnya memfasilitasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan penguasaan materi. Sehingga dalam penanaman karakter kepada siswa dapat terbentuk dalam proses pembelajaran secara maksimal.

2. Bagi siswa

Siswa harus lebih aktif dan mau terlibat dalam proses pembelajaran dan mau mencari masalah/kendala dalam pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya mendengarkan ceramah dari guru saja tetapi ikut terlibat dalam proses pembelajaran.

1. Bagi madrasah

Madrasah lebih memaksimalkan lagi dalam memberikan fasilitas sarana prasarana yang lengkap untuk memudahkan dalam penanaman karakter kepada siswa.

